

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL PENGUSAHAAN MINYAK *EUCALYPTUS GLOBULUS* (STUDI KASUS PADA HUTAN RAKYAT DI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH PROVINSI LAMPUNG)

Oleh

MUHAMMAD ALDO KURNIANSYAH

Hutan rakyat yang menerapkan pola agroforestri akan memberikan hasil tidak hanya kayu saja melainkan juga hasil hutan bukan kayu. Hasil hutan bukan kayu terdiri dari sembilan kelompok, salah satunya adalah kelompok minyak atsiri. Perusahaan CV Berkah Jaya di hutan rakyat Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah menanam dua jenis tanaman minyak atsiri yaitu diantaranya adalah pohon kayu putih dan *Eucalyptus globulus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan pengusahaan minyak *Eucalyptus globulus* di hutan rakyat kecamatan Terbanggi Besar, kabupaten Lampung Tengah dari aspek non-finansial dan aspek finansial, dan menganalisis tingkat kepekaan (sensitivitas) pengusahaan minyak *Eucalyptus globulus* terhadap kenaikan biaya produksi sebesar 2%, serta mendeterminasi keberlangsungan pengusahaan minyak *Eucalyptus globulus* yang ada di kabupaten Lampung Tengah. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber datanya berasal dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan berbagai pihak terkait dalam topik penelitian sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif meliputi transfer data, pengolahan data, dan interpretasi data secara deskriptif. Hasil analisis kelayakan finansial yang dilakukan menunjukkan dimana NPV bernilai positif, BCR lebih besar dari satu, dan IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang berlaku (9%), maka secara kelayakan investasi usaha ini layak untuk diusahakan. Hasil analisis *Payback Period* menunjukkan bahwa untuk

mengembalikan nilai investasi sebesar Rp. 2.236.780.000,- (Dua milyar dua ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus delapan puluh ribu rupiah) memerlukan waktu 2 tahun 3 bulan. Hasil analisis sensitivitas terhadap kenaikan biaya produksi sebesar 2% dapat diketahui bahwa usaha ini masih dalam kategori layak, apabila ditinjau dari nilai NPV yang sudah kita ketahui yaitu NPVnya bernilai Rp. 188.204.359, IRR juga masih berada pada kategori layak yang dimana bernilai 14,4% dengan tingkat suku bunga yang berlaku 9%. Selanjutnya jika ditinjau dari segi BCR usaha ini memiliki nilai Layak yaitu 4,06. Dengan demikian, kenaikan biaya produksi sebesar 2% tidak berpengaruh terhadap kelayakan investasi usaha ini.

Kata kunci: *Eucalyptus globulus*, finansial, hutan rakyat

ABSTRACT

ENTERPRISE FINANCIAL FEASIBILITY ANALYSIS EUCALYPTUS GLOBULUS OIL (CASE STUDY ON COMMUNITY FORESTS IN TERBANGGI BESAR DISTRICT, LAMPUNG CENTRAL REGENCY, LAMPUNG PROVINCE)

By

MUHAMMAD ALDO KURNIANSYAH

Community forests that apply agroforestry patterns will produce not only timber but also Non-Timber Forest Products. Non-timber forest products consist of nine groups, one of which is the essential oil group. Company CV Berkah Jaya in the community forest, Terbanggi Besar District, Central Lampung Regency, planted two types of essential oil plants, namely eucalyptus and Eucalyptus globulus trees. The purpose of this study was to determine and analyze the feasibility of exploiting Eucalyptus globulus oil in the community forest of Terbanggi Besar sub-district, Central Lampung district from non-financial and financial aspects, and analyze the sensitivity level of Eucalyptus globulus oil exploitation to an increase in production costs of 2%, and to determine the sustainability of Eucalyptus globulus oil exploitation in Central Lampung district. The types of data needed in this research are qualitative and quantitative data. The data sources come from primary and secondary data. Primary data was obtained through observation and interviews with various related parties in the research topic, while secondary data was obtained from various literatures. Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively including data transfer, data processing, and descriptive data interpretation. The results of the financial feasibility analysis carried out show that where the NPV is positive, the BCR is greater than one, and the IRR is greater than the prevailing interest rate (9%), then the feasibility of this business investment is feasible. The results of the Payback Period analysis show that to return the investment value of Rp. 2.236.780.000,- (Two billion two hundred thirty six million seven hundred eighty thousand rupiah) takes 2 years and 3 months. The results of the sensitivity

analysis to the increase in production costs by 2% can be seen that this business is still in the feasible category, when viewed from the NPV value that we already know, the NPV is Rp. 188,204,359, the IRR is also still in the proper category which is worth 14.4% with the applicable interest rate of 9%. Furthermore, when viewed in terms of the B BCR, this business has a feasible value of 4.06. Thus, an increase in production costs of 2% has no effect on the feasibility of this business investment.

Keywords: Eucalyptus globulus, finance, community forest